

**ANALISIS KEBUTUHAN MODAL DALAM HUBUNGANNYA DENGAN
RENTABILITAS EKONOMI PERUSAHAAN PADA
C.V CITRA PERSADA UTAMA MAKASSAR**

AFANDI RAZAK

10572 858 06



JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR

MAKASSAR

2010

14/02/2020

1 exp
Smb. Alimmi

R/061/MAN/2020

RAZ

a'

DAFTAR ISI

	Hal.
ALAMAN JUDUL.....	i
ALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
ALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
PAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Masalah Pokok.....	2
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	3
1. Tujuan Penelitian.....	3
2. Kegunaan Penelitian.....	3
PAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengertian Pembelajaran Perusahaan.....	4
2.2 Pengertian Laporan Keuangan.....	6
2.3 Pengertian Neraca Dan Perhitungan Rugi Laba.....	9
1. Pengertian Neraca.....	9
2. Pengertian Perhitungan Rugi Laba.....	9
2.4 Pengertian Analisis Ratio Keuangan.....	10
2.5 Pengertian Modal.....	11
1. Konsep Modal.....	12
2. Penentuan Besarnya Modal.....	13
2.6 Pengertian Kebutuhan Modal.....	19
2.7 Pengertian Rentabilitas Dan Jenis Rentabilitas.....	21

	2.8. Hipotesis.....	23
AB III	Metode Penelitian.....	24
	3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
	3.2. Metode Pengumpulan Data.....	24
	3.3. Jenis Dan Sumber Data.....	25
	3.4. Metode Analisis.....	25
AB IV	Gambaran Umum Perusahaan.....	27
	4.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	27
	4.2 Struktur Organisasi.....	28
	4.3 Aspek Pemasaran	31
AB V	Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	32
	5.1 Laporan Keuangan Perusahaan.....	32
	5.2 Analisa Ratio Aktifitas Dan Rentabilitas Perusahaan.....	39
	5.3 Perbandingan Ratio Aktivitas Dan Rentabilitas	49
AB VI	Kesimpulan Dan Saran.....	52
	6.1. Kesimpulan.....	52
	6.2.Saran-Saran.....	53
	AFTAR PUSTAKA.....	54
	AMPIRAN.....	56

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmatnya kepada penulis sehingga penyusun skripsi yang berjudul **Analisis Kebutuhan Modal Dalam Hubungannya Dalam Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Pada CV.Citra Persada Utama Makassar** . Dapat tersedia dengan baik .Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suritauladan yang baik .

Tak lupa ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas kerjasamanya, baik berupa materi , bimbingan,saran dan doa.Hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik Untuk itu penulisan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Abd. Razak dan Hj.Haderah selaku orang tua yang melahirkan dan mendidik hingga dewasa .
2. Dr. Irwan Akip , M.Pd. selaku rector universitas Muhammadiyah Makassar .
3. Hj.Lilly Ibrahim, SE,M.Si selaku dekan fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar .
4. Dra.Murni,M.Si selaku ketua jurusan fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar dan juga sebagai pembimbing 2 dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Dr.Hj.Ruliati,MM.sebagai pembimbing 1, yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini .
6. Bapak Direktur Perusahaan CV. Citra Persada Utama Makassar, yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian .

7. Kakanda Irianto dan istrinya, Kakanda Abd. Azis dan Afrida (Adik). Yang memberikan moril, motivasi, semangat serta doa yang tulus selama masa perkuliahan sampai selesai.
8. Para dosen yang telah mendidik dan bermurah hati memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan serta karyawan yang telah membantu kepengurusan dari awal perkuliahan hingga akhir.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dalam menyelesaikan skripsi ini atau tugas akhir ini mungkin masih banyak terdapat kekurangan, serta hal-hal yang kurang berkenan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi atau tugas akhir ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan ingin menyempurnakannya. Semoga ALLAH SWT memberikan dan melimpahkan RahmatNYA kepada kita semua. Amin.....

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Makassar, Desember 2010

Penulis

(Afandi Razak)

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: CV.Citra Persada Utama Makassar Neraca Per 31 Desember 2008 (Dalam Rupiah).....	33
TABEL 2	: CV.Citra Persada Utama Makassar Neraca Per 31 Desember 2009 (Dalam Rupiah).....	34
TABEL 3	: CV.Citra Persada Utama Makassar Neraca Per 31 Desember 2009 (Dalam Rupiah).....	35
TABEL 4	: CV.Citra Persada Utama Makassar Neraca Per 31 Desember 2009 (Dalam Rupiah).....	36
TABEL 5	: CV.Citra Persada Utama Makassar Neraca Per 31 Desember 2009 (Dalam Rupiah).....	37
TABEL 6	: CV.Citra Persada Utama Makassar Neraca Per 31 Desember 2009 (Dalam Rupiah).....	38
TABEL 7	: CV.Citra Persada Utama Makassar Hasil Penjualan Neto Dan Jumlah Aktiva Tahun 2008-2010.....	40
TABEL 8	: CV. Citra Persada Utama Makassar Perbandingan Ratio Aktivitas Dan Rentabilitas Tahun 2008-2010	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi nasional telah menunjukkan hasil yang mengembirakan, yang antara lain ditunjukkan oleh pertumbuhan dunia usaha yang semakin pesat. Peningkatan kegiatan usaha baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta merupakan salah satu wujud realisasi pembangunan di segala bidang yang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- Kemampuan sumber daya manusia
- Manajemen
- Ilmu pengetahuan
- Teknologi dan
- Interpreneurship (kewirausahaan)

Dapat dilaksanakan salah satu faktor diatas adalah sumber daya manusia, dimana kemampuan individu maupun kelompok sangat mempengaruhi setiap bidang usaha baik dari segi keahlian, keterampilan dan lain-lain.

Selain itu faktor yang tidak kalah pentingnya bagi dunia usaha dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah kebutuhan modal yang merupakan penunjang pokok dalam kegiatan operasional usaha, termasuk kegiatan proses produksi.

Ketersediaan modal yang cukup , sangat penting artinya bagi perusahaan , karena selain memungkinkan perusahaan beroperasi secara ekonomis juga membantu mengatasi tantangan-tantangan yang mungkin akan timbul .

Keterbatasan modal suatu perusahaan , berpengaruh nyata pada proses pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan . Sebaliknya modal yang berlebihan menyebabkan adanya modal yang tidak produktif (idle fund) dan hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan . olehnya itu pengelolaan atas besar kecilnya modal yang tersedia harus di sesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta di butuhkan suatu analisis yang efisien dan efektif terhadap kebutuhan modal .

Bertitik tolak dari uraian tersebut , maka salah satu kasus yang ingin penulis kemukakan dalam penulisan ini adalah “ Analisis Kebutuhan Modal “ dalam hubungannya Rentabilitas Ekonomi Perusahaan pada CV .Citra Persada Utama di Makassar.

1.2 Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini adalah :

“Bagaimana kebutuhan modal yang di gunakan perusahaan dalam hubungannya dengan rentabilitas ekonomi” .

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui kebutuhan modal yang digunakan perusahaan dalam hubungannya rentabilitas ekonomi .

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Dengan penulisan ini di harapkan dapat memberikan bahan masukan kepada CV .Citra Persada Utama di Makassar, khususnya mengenai kebutuhan modal dalam hubungannya rentabilitas ekonomi .
2. Sebagai bahan pustaka atau acuan , bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian lanjutan untuk masalah yang sama .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pembelajaran Perusahaan

Tinjauan struktruk keuanagan suatu perusahaan dalam hubungannya dengan profitabilitas (rentabilitas) adalah merupakan kebijakan pembelajaran perusahaan . Hal ini di sebabkan karena rentabilitas muncul sebagai akibat dari kebijakan pembelanjaan dalam hal memperoleh dana atau modal untuk membiayai kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya .

Menurut Bambang Riyanto (1994 : 3) bahwa “pembelanjaan meliputi semua aktivitas yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin” .

Selanjutnya Alex S . Nitisemito (1993 : 13) mengemukakan bahwa “ pembelanjaan perusahaan merupakan semua kegiatan perusahaan merupakan semua kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan dan menggunakan modal secara efisien dan efektif “ .

Dari defenisi pembelanjaan yang dikemukakan penulis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, pembelanjaan meliputi usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik dan mengumpulkan dana dengan biaya yang rendah dan dengan syarat yang menguntungkan , serta secara efisien dan efektif .

Lebih lanjut Lukman Syamsuddin (1992 : 27) mempertegas secara rinci arti penting dalam

Pembelanjaan dalam perusahaan sebagai berikut :

- Penilaian posisi keuangan perusahaan ,
- Mencari pinjaman-pinjaman jangka pendek , dan
- Mencakup masalah mencari pinjaman-pinjaman jangka panjang , menilai dan membeli aktiva tetap serta menerapkan kebijaksanaan dividend perusahaan .

Sebagai bagian dari , ekonomi sesungguhnya pembelajaran itu merupakan prinsip-prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan, dan secara luas pembelanjaan tersebut menyangkut berbagai aspek sehingga keputusan pembelanjaan , dapat mempengaruhi tingkat harga , bahkan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan .

Menurut James C. Van Horne,(199:5) bahwa “fungsi-fungsi pembelanjaan terdiri atas tiga keputusan utama yang harus diambil oleh perusahaan : keputusan investasi, keputusan pembelanjaan , dan keputusan deviden” .

Investment decision adalah keputusan yang berhubungan dengan struktur keuangan dan struktur modal ,financial decision yaitu kemampuan untuk menentukan struktur keuangan dan struktur modal keuangan yang optimal , agar dapat meningkatkan dan memaksimumkan pendapatan dan kekayaan para pemegang saham atau pemilik perusahaan, sedangkan devidendecision keputusan yang

berhubungan dengan pembagian keuntungan terhadap pemegang saham dan laba yang di tahan .

Pengertian pembelanjaan tersebut dapat di tegaskan bahwa pembelanjaan bukan saja bagaimana mendapatkan laba tetapi juga bagaimana penggunaan dana tersebut hingga efektif dan efisien .pembelanjaan tersebut dapat di pandang sebagai usaha penarik modal atau disebut pembelanjaaan aktif , dapat juga dipandang sebagai usaha penggunaan modal dalam hal ini suatu perusahaan yang memiliki uang dan meminjamkan pada perusahaan lain maka disebut juga pembelanjaan pasif, dapat berupa kuantitatif (besarnya modal yang akan ditarik) dapat pula dalam artian kwalitatif (jenis modal yang akan ditarik) .

Dalam artian kuantitatif meliputi persoalan-persoalan tentang berapa lama modal akan ditarik, pendapatan apa yang diperoleh dengan modal tersebut (sector rentabilitas) .

Selain itu dari zsegi sumber , pembelanjaan dapat berasal dari dalam perusahaan berupa laba cadangan , laba tidak di bagi , (pembelanjaan intern), sedangkan pembelanjaan dari luar berasal dari kreditur, pemilik atau calon pemilik (pembelanjaan ektern) .

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut S. Munawir (1991 :1) menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah suatu laporan yang meliputi neraca ,perhitungan laba rugi , laporan posisi keuangan

dan catatan atau laporan keuangan untuk lebih dapat mengisahkan secara jelas sifat dan perkembangan perubahan yang dialami perusahaan dari waktu-kewaktu “.

Zaki Baridwan (1993:4) menyatakan bahwa “ laporan keuangan adalah merupakan suatu hasil akhir dari pencatatan , yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan “.

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemakainya , jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan (prinsip Akutansi Indonesia) adalah sebagai berikut :

1. Relevan

Pengukuran relevansi suatu informasi harus di hubungkan dengan penggunaannya .Oleh karena itu dalam mempertimbangkan relevansi suatu informasi hendaknya perhatian difokuskan pada kebutuhan khusus pihak tertentu .

2. Dapat Dimengerti

Bentuk laporan keuangan dan istilah yang dipakai hendaknya disesuaikan dengan batas pengertian pemakai informasi juga diharapkan mempunyai dasar pengertian mengenai aktifitas ekonomi perusahaan ,proses akuntansi dan istilah yang di gunakan dalam laporan keuangan .

3. Objektif

Laporan keuangan harus di susun secara seobjektif mungkin , dapat di uji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dan menggunakan metode sama .

4. Netral

Laporan keuangan hendaknya disusun untuk kebutuhan umum pemakai dan bukan kebutuhan pihak tertentu saja .

5. Tepat waktu

Laporan keuangan harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu pengambilan keputusan bagi pemakai .

6. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan yang disajikan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupun dengan perusahaan yang sejenis pada priode yang sama . Prinsip konsistensi (penggunaan model)akuntansi hendaknya selalu dipatuhi dari tahun ke tahun . Oleh karena itu jika terjadi perubahan metode hendaknya diberikan penjelasan metodenya dig anti /diubah .

7. Lengkap

Laporan keuangan hendaknya disajikan secara lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang memenuhi sekurang-kurangnya enam persyaratan tersebut .

2.3 pengertian Neraca dan Perhitungan Rugi Laba

2.3.1 pengertian Neraca

Menurut Hartono (1992 : 8) bahwa “ neraca adalah laporan keuangan yang menginformasikan tentang posisi keuangan suatu perusahaan ,yaitu tentang harta,utang dan modal . Harta adalahseluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat memberikan keuntungan pada suatu perusahaan atau dapat di ambil manfaatnya , seperti kas , piutang dagang ,perlengkapan,peralatan kantor dan lain sebagainya . Sedangkan yang dimaksud dengan utang adalah pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan harta atau pemberian jasa yang disebabkan oleh transaksi pada masa sebelumnya , misalnya utang dagang , utang obligasi, utang jaminan dari langganan dan lain-lain . Adapun Yang dimaksud dengan modal adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan . Pada umumnya modal terdiri atas : modal para pemilik perusahaan, misalnya modal usaha .

2.3.2 Pengertian Perhitungan Rugi Laba

Menurut Zaki Baridwan (1993 : 1) bahwa “ laporan perhitungan rugi laba adalah laporan tentang hasil usaha perusahaan atau penghasilan dan biaya yang diakui perusahaan selama satu periode tertentu “.

Yang dimaksud dengan penghasilan adalah imbalan yang diperoleh sehubungan dengan memberikan pinjaman atau memberikan dalam bentuk lain , seperti pemberian dalam bentuk natural .Sedangkan yang di maksud dengan biaya adalah seluruh pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan ,baik pengeluaran itu untuk mendapatkan suatu aktiva ataupun pengeluaran karena pemberian fasilitas-fasilitas lain. Biaya itu banyak macamnya antara lain : biaya listrik,biaya telepon, biaya angkut ,biaya perjalanan serta masih banyak lagi biaya yang lain .

2.4 Pengertian Analisa Ratio Keuangan

Penganalisaan hubungan dari beberapa pos dalam suatu kinerja keuangan perusahaan , pada prinsipnya merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan . Adanya data yang di sajikan dalam dua priode tahun buku secara berturut yang kemudian di perbandingkan termasuk pula yang memuat mengenai perubahan-perubahan yang terjadi selama dua periode tahun buku tersebut , maka dapat diketahui bahwa beberapa ratio bahwa beberapa ratio keuangan yang secara tersendiri akan membantu dalam proses penganalisaan dan interprestasi mengenai keadan atau posisi keuangan perusahaan selama periode penganalisaan dilaksanakan.

Hasil analisa atas ratio-ratio keuangan dapat menggambarkan suatu mata rantai dan sekaligus dapat diperoleh adanya perimbangan antara suatu jumlah tertentu

dengan jumlah yang lainnya dan dengan menggunakan alat analisa ratio ini akan dapat memberikan gambaran kepada tenaga penganalisa (analisit) akan kondisi obyektif posisi keuangan perusahaan .

Kenyataan yang ada yang menunjukkan ratio financial keuangan dapat terdiri dalam jumlah yang banyak karena pada umumnya diketahui bahwa analisa rasio-rasio keuangan tersebut dibuat sesuai dengan kepentingan dan target yang akan di capai dalam proses penganalisaan . Berkaitan dengan itu ,maka beberapa penulis hanya mengklasifikasikan ratio keuangan berdasarkan sumbernya .

Bambang Riyanto (1994: 264) mengklasifikasikan ratio keuangan berdasarkan sumber yaitu :

1. Ratio-ratio neraca (balance sheet rations) terdiri dari : current liabilities to total assets ratio, dan lain sebagainya .
2. Ratio-ratio laporan rugi laba (income statement rations) terdiri dari : gross profit margin , net operating megin, operating ratio dan lain sebagainya .
3. Ratio-ratio antar laporan (inter-statement rations) terdiri dari : assets turnover, in inventiry turnover ,receivable turnover dan lain-lain .

2.5 Pengertian Modal

Modal adalah merupakan dana yang selalu tersedia dalam perusahaan yang di gunakan untuk membelanjakan kegiatan perusahaan. Kegiatan perusahaan baru dapat dimulai jika telah tersedia dana yang akan dipakai untuk membiayai kegiatan

perusahaan . Jadi, dana yang akan dikeluarkan itu diharapkan dapat diterima kembali dalam jangka waktu tertentu . Biasanya pengembalian itu dengan jalan menjual hasil produksi dan dari hasil penjualan itu digunakan kembali untuk membiayai kegiatan perusahaan sampai waktu tidak terbatas .Dengan demikian ,modal akan berputar terus menerus dalam perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan. Dari proses ini menunjukkan bagi setiap manajer perusahaan bagaimana pentingnya pengelolaan modal secara efisien dalam membiayai operasi sekolah

Menurut Riyanto (1992: 27) ,menyatakan bahwa modal merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan yang selalu berputar .

2.5.1 Konsep Modal

Bambang Riyanto (1994 : 49-50) , mengemukakan pengertian modal dengan adanya tiga konsep yaitu :

1. Konsep kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari pada dana yang tertanam dalam keseluruhan unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek . Modal yang dimaksud adalah modal bruto,yaitu keseluruhan dari pada aktiva lancar .

2. Konsep Kwalitatif

Konsep ini adalah sebagian besar dari aktiva yang lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya .

Modal yang dimaksud adalah modal netto yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancarnya.

3. Konsep fungsional

Konsep ini berdasarkan fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (income).setiap dana yang diinvestasikan dalam perusahaan diharapkan untuk menghasilkan laba

2.5.2 Penentuan Besarnya Modal

Menurut bambang riyanto menyatakan bahwa besar kecilnya modal yang dipergunakan perusahaan ditentukan oleh 2 (dua) factor sebagai berikut:

1. Pengeluaran kas rata-rata setiap hari.

Kas adalah merupakan alat yang mempunyai penggunaan yang tinggi karena dengan tersedianya kas maka akan membiayai kewajiban-kewajiban,setiap harinnya seperti untuk keperluan pembelian bahan mentah,bahan penolong, upah buruh dan apa saja yang dapat memenuhi segala kewajiban perusahaan.Hal ini tidak berarti bahwa perusahaan harus mempunyai

simpanan kas yang tinggi.karena dengan demikian berarti hanya mengutamakan

Kepentingan factor likuidasi ,tetapi akan menekan rentalibitas perusahaan dilain pihak ada keharusan untuk menahan jumlah minimal pada kas supaya perubahan dapat memenuhi kewajiban nya dengan baik .persediaan minimal adalah apa yang disebut dengan persediaan bersih kas.

Adapun besarnya persediaan bersih kas tergantung dari:

- a. Sifat transaksi komersil dan keuangan ,yaitu bagaaimana pembelian bahan dan penjualan hasil akhir dilakukan,misalnya denagn tunai atau kredit .
 - b. Selisih antara penerima dan pengeluaran ,yaitu besar kecilnya selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode tertentu menentukan pula suatu tingkat persediaan bersih kas,
2. Periode perputaran dan terikatnya modal,yaitu perputaran dari piutang kekas hanya memerlukan satu tingkat saja.untuk mengukur periode perputaran dari piutan dapat dihitung dengan rumus:

Penjualan Kredit

Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$ = kali

Piutang rata-rata

Makin tinggi tingkat perputarannya berarti bahwa modal yang ditanam kan dalam piutang tersebut makin banyak berputar dalam satu periode .

Pada transaksi penjualan dengan kredit tertentu, berarti makin tinggi turnover, juga akan berarti bahwa modal yang ditanamkan dalam piutang adalah sedikit, disamping itu perusahaan harus menahan sejumlah piutang sebagai penjualan kredit untuk dapat memelihara transaksi normalnya yang merupakan inti dari permanent kebutuhan modal, piutang yang ditanamkan dalam piutang.

Factor-faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan besarnya piutang bersih, yaitu:

1. syarat pembayaran dari penjualan kredit biasanya dinyatakan dalam term 2/10 n/30, artinya pembayaran dinyatakan dalam waktu 10 hari sesudah persyaratan barang.
2. kebiasaan para langgan dalam pembayaran. apabila menurut pengalaman banyak yang membayar dalam waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan cash discount, maka persediaan bersih piutang diatas waktu untuk mendapatkan cash discount.
3. sifat dan kesediaannya para pelangg dalam membayar hutangnya, sebab sering terjadi langgan yang mampu, tetapi segan memenuhi kewajibannya.

Weston and briggham (1992;1230), mengemukakan bahwa pengelolaan modal mencakup baik untuk investasi jangka pendek perusahaan maupun perolehan sumber modal perusahaan.

Pengelolaan modal sangat penting melihat kegiatan sehari-hari bahwa operasi perusahaan sangat ditentukan oleh tersedianya modal.

Dan kenyataan lain dapat dilihat bahwa banyaknya uang yang tertanam pada current assets adalah sangat besar jumlahnya khususnya bahwa perusahaan kecil harus meminimumkan investasi dalam harta tetap oleh karena tidak ada cara lain untuk menghindari investasi dalam biaya piutang dalam persediaan.

Penentuan besar nya investasi dalam current assets adalah sangat penting untuk menjaga likuiditas dan profitabilitas perusahaan.oleh karena kekurangan modal akan mengganggu jalannya operasi perusahaan seperti untuk membayar hutang jangka pendek,pembayaran upah,pembayaran utang dagang dan seterusnya.demikian pula sebaliknya kelebihan modal akan membawa resiko yang harus ditanggung terhadap sejumlah modal yang menganggur dalam perusahaan yang selanjutnya akan memperkecil profitabilitas perusahaan.

Besar kecilnya kebutuhan modal terutama tergantung pada perputaran atau periode terikatnya modal dan pengeluaran-pengeluaran rata-rata setiap harinya.makin lama jangka waktu perputarannya makin besar jumlah modal yang dibutuhkan.periode perputaran atau periode terikatnya modal adalah merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode-periode yang meliputi jangka waktu lamanya pemberian utang.lamanya penyimpanan bahan digudang , lamanya proses produksi

sedangkan pengeluaran sehari-harinya merupakan pengeluaran untuk pembayaran pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh dan biaya-biaya lainnya.

Investasi dalam kas adalah untuk menjaga likuidasi perusahaan untuk membiayai pengeluaran rutin perusahaan dari minggu kedinggu, seperti pembayaran upah, biaya umum dan lainnya.

Pearson hunt (1992;74), menyatakan bahwa kas diperlukan untuk membiayai pengeluaran yang bersifat terus menerus atau continue disamping itu juga pengeluaran yang tidak continue seperti pengeluaran untuk pembayaran bunga, deviden, pajak, pendapatan, dan pembelian aktiva tetap.

Piutang merupakan investasi dalam modal kerja yang tidak dapat dihindari adanya dalam dunia usaha piutang diberikan kepada perusahaan lain atau individu atau hubungannya dengan perusahaan lain. pemberian piutang barang kepada pelanggan merupakan hal yang dapat dimengerti sebab tanpa pemberian piutang barang kepada pelanggan akan mengakibatkan kemacetan bahkan membawa kegagalan dalam perusahaan. Resiko piutang dapat disebut resiko tidak terbayar, resiko keterlambatan penerimaan piutang.

Cara memperkecil resiko piutang oleh mitisemito (1993-1911), mengemukakan bahwa kalau pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh dan biaya-biaya lainnya.

Investasi dalam kas adalah untuk menjaga likuidasi dalam perusahaan .untuk membiayai pengeluaran rutin perusahaan dari minggu ke minggu,seperti pembayaran upah ,biaya umum dan lainnya .

Pearson hunt (1992-1974) menyatakan bahwa kas diperlukan untuk membiayai pengeluaran yang bersifat terus menerus atau bersifat continue disamping itu juga pengeluaran yang tidak continue seperti pengeluaran untuk pembayaran bunga , deviden,pajak , dan pembelian aktiva tetap.

Piutang merupakan investasi dalam modal kerja yang tidak dapat dihindari adanya dalam dunia usaha piutang diberikan kepada perusahaan lain atau individu atau hubungan dalam perusahaan lain.pemberian piutang lain kepada pelanggan merupakan hal yang dapat dimengerti sebab tanpa pemberian piutang barang kepada pelanggan akan mengakibatkan kemacetan bahkan membawa kegagalan dalam perusahaan.resiko piutang dapat disebut resiko tidak terbayar resiko keterlambatan penerimaan piutang.

Cara memperkecil resiko piutang oleh ales nitisemito (1993:11),mengemukakan bahwa kalau menurut perkiraan anda piutang yang anda berikan mungkin menimbulkan resiko yang lebih besar dari kemungkinan yang anda terima maka batalkanlah.

Jadi perlu ada batas maksimum piutang yang diberikan dan pertimbangan lain,seperti kemungkinan dari pada pelanggan untuk memenuhi kewajibannya,melihat

financial position perusahaan pelanggan yang diperlihatkan dengan cashflow, pengaruh trend ekonomi pada umumnya terhadap perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya investasi dalam piutang adalah volume penjualan kredit syarat-syarat pembayaran, kebiasaan membayar dari pada pelanggan dan kebijaksanaan dalam mengumpulkan piutang.

Unsure lain dari dana adalah investasi pada persediaan merupakan peningkatan modal kerja perusahaan untuk jangka waktu tertentu seperti bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi, sama halnya piutang dan persediaan pada umumnya tidak dapat dihindari.

Dalam hubungan ini, penetapan jumlah persediaan adalah sangat penting bagi perusahaan karena keharusan adanya persediaan bahan baku dan bahan pembantu untuk menghasilkan produk. Disamping itu adanya persediaan barang jadi untuk menjamin kelancaran penjualan. Besarnya investasi dalam persediaan tergantung dari volume produksi yang direncanakan, estimasi tentang fluktuasi harga bahan mentah.

2.6 Pengertian Kebutuhan Modal

Dengan adanya keputusan untuk mengadakan investasi maka diperlukan modal yang dapat membelanjai investasi. Timbullah masalah bagaimana perusahaan dapat memperoleh modal kerja yang dibutuhkan untuk membiayai investasi yang direncanakan dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan dengan

mengingat, bahwa para pemilik modal mengharapkan balas jasa atas penggunaan modalnya dan merupakan biaya investasi yang direncanakan tersebut.

Menurut Bbambang Riyanto (1994:78), menyatakan bahwa kebutuhan modal dapat di peroleh untuk membelanjai suatu investasi ialah:

1. Kebutuhan modal dari dalam perusahaan (internal source) dapat di artikan sebagai bentuk modal dimana pemenuhan kebutuhan modal berasal dari dalam perusahaan itu sendiri dengan kata lain modal dengan kekuatan atau kemampuan sendiri. Modal dari dalam perusahaan dapat diadakan dengan atau menggunakan laba cadangan dari sebagian sisa hasil usaha yang merupakan unsur modal sendiri sebagai sumber modal intern. Akumulasi penyusutan aktiva tetap karena jangka waktu penggunaan dari aktiva tersebut biasanya lama, misalnya 5 (lima) tahun makanya cadangan penyusutan yang masih mnganggur dapat di gunakan dan disebut sebagai kebutuhan modal insentif

Modal dari dalam perusahaan terdiri dari;

1. Modal yang berasal dari pemilik perusahaan.
2. Saldo keuntungan yang ditanam kembali dalam perusahaan. Saldo ini adalah keuntungan yang telah diambil oleh anggota.
3. Surplus modal dan akumulasi penyusutan atau yang disebut sebagai cadangan modal. Terdiri atas nilai buku dan nilai pasar dari harta yang dimiliki perusahaan.

2. Kebutuhan modal dari luar perusahaan (eksternal source) yaitu pemenuhan kebutuhan modal diambil atau berasal dari kebutuhan modal yang ada diluar perusahaan. Modal yang berasal dari luar perusahaan adalah modal yang berasal dari pihak bank, asuransi, dan kreditur lainnya. Modal yang berasal dari kreditur adalah utang bagi perusahaan yang disebut sebagai modal pinjaman. Modal pinjaman yang dimaksud adalah modal yang didapat dari pihak (kreditur).

2.7. Pengertian Rentabilitas Dan Jenis Rentabilitas

Mengukur prestasi perusahaan maka rentabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan

Salah satu manajer. Pada prinsipnya bahwa setiap perusahaan menginginkan suatu prestasi yang

Gambaran sampai sejauh mana yang telah dicapainya.

Rentabilitas juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana, mengenai hasil akan rentabilitas setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak, bunga dan harta.

Rentabilitas adalah mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sejumlah modal tertentu. Selain itu, aktivitas tersebut dapat memberikan gambaran tentang control perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Bambang Riyanto (1994:27), mengatakan bahwa rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dan modal dan aktiva atau modal yang

menghasilkan keuntungan tersebut, dengan kata lain adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan sebelum periode tertentu.

Dari batasan tersebut rentabilitas adalah perbandingan dari laba yang diperoleh dengan penjualan atau laba dengan investasi yang ada, juga dapat dikatakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan tertentu sebagai akibat dari kebijaksanaan dan keputusan atas penggunaan dana dalam perusahaan. Dengan rentabilitas juga memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mengelola keuangan sehingga efisiensi dalam perusahaan dapat dilakukan.

- 1) Rehabilitasi ekonomis (return on total assets) yang sering juga disebut dengan istilah earning power adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan keseluruhan modal. Laba yang dimaksud tersebut adalah laba operasi dan modal.

Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas Syarifuddin Alwi (1994:13), mengemukakan bahwa rentabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan pada operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dengan demikian ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (net operating assets).

Dari batasan tersebut diberikan suatu rumusan sebagai berikut :

$$\text{Rehabilitasi Ekonomis} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Modal Perusahaan}} \times 100\%$$

Atau profit margin dikali turnover of operating assets dari nama tersebut memperlihatkan bahwa rentabilitas ekonomis adalah hasil perkalian profit margin dengan operating assets turnover, dimana keduanya sangat mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomis.

- 2) Rentabilitas modal sendiri (return of modal worth) yang rumusannya sebagai berikut :

$$\text{Rehabilitasi Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Modal sendiri tersebut menyangkut bagaimana kemampuan modal sendiri menghasilkan keuntungan yang dibandingkan adalah bukan keseluruhan modal tetapi khususnya modal sendiri.

2. 8. Hipotesis

Bertolak dari masalah pokok yang dikemukakan, maka dapat diajukan hipotesis adalah :

“diduga , bahwa kebutuhan modal yang digunakan perusahaan dalam hubungan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada CV .Citra Persada Utama Makassar sebagai objek penelitian (tempat pengambilan data).

Sedangkan waktu penelitian sampai dengan penyusunan laporan ini ± 2 (bulan),

3.2 Metode Pengumpulan Data

Materi pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1). Penelitian lapangan (field research) yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti .
2. Interview, yaitu wawancara dengan pimpinan dan karyawan dengan penelitian ini.

2). Penelitian Pustaka : (Library research) yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui perpustakaan , baik berupa buku-buku literature ,dan bahan kuliah yang relevan dengan masalah yang diteliti .

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang di perlukan guna penyusunan skripsi ini,adala

- 1)Data primer,yaitu data yang di peroleh secara langsung dari CV.Citra persada utama di Makassar berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan.
- 2)Data sekunder,yaitu data yang diperoleh dari dokumen perusahaan berupa laporan keuangan selama tahun 1999-2002.

3.4 Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah pokok sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini,penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

- 1)Analisis ratio aktivitas yaitu untuk mengukur kemampuan prusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal dengan

$$\text{rumus: - } \left[\text{Total Assets Turnover Peputaran Assets} = \frac{\text{Hasil Penjualan Neto}}{\text{Total Assets}} = \dots \text{kali} \right]$$

$$\text{- } \left[\text{Inventor Jurnover (perputaran Pers)} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} = \dots \text{kali} \right]$$

A.k Lancar – Ht. Lancar

$$\text{-Working Capital Turnover} = \frac{\text{Hasil Penjualan Neto}}{\text{Modal Kerja}} = \dots \text{kali}$$

Ak.Lancar – Ht.

2) Analisis ratio rentabilitas yaitu menunjukkan tingkat keuntungan dan tingkat efisiensi perusahaan dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak} \times 100 \%}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV.Citra Persada Utama Makassar mulai dirintis pada tanggal 7 April 1984 yang hanya mempunyai satu bidang usaha yaitu usaha penjualan eceran bahan bangunan seperti batu merah, batu gunung, kerikil, pasir maupun bahan bangunan untuk kebutuhan rumah kayu seperti balok-balok, papan dan lain sebagainya.

Keadaan perusahaan sekarang ini telah mengalami kemajuan jika dibandingkan dengan tahun-tahu sebelumnya. Kemajuan yang dicapai ini disebabkan adanya kerja sama dan Saling pengertian antara pemilik perusahaan dan karyawan maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.

Namun demikian, patut disadari bahwa masih banyak hal-hal yang perlu di sempurnakan pada masa mendatang , sehingga perusahaan ini terus berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan sejenisnya .Hal-hal yang perlu di sempurnakan itu antara lain tentang manajemen personalia, pemasaran, penetapan harga pokok , system kompensasi (balas jasa) dan berbagai ke bijaksanaan yang dapat menunjang perkembangan perusahaan .

Adapun tujuan didirikannya perusahaan tersebut , adalah sebagai berikut :

1. Adanya kesempatan yang baik untuk menyalurkan barang/jasa sehingga di peroleh laba yang semaksimal mungkin .
2. Untuk membuka kesempatan kerja di kabupateng Bulu kumba .
3. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen .
4. Untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan/ meningkatkan kontinitas perusahaan.
5. Adaya modal usaha yang tersedia serta lokasi yang di gunakan oleh perusahaan .

4.2 Struktur Organisasi

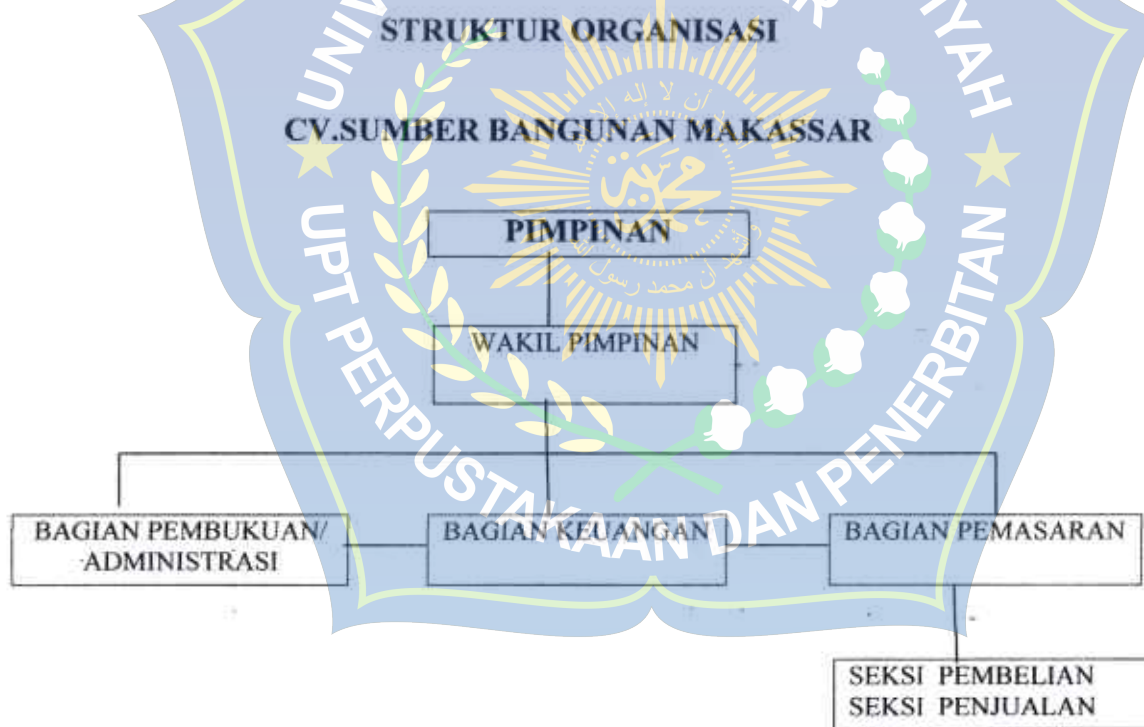
Dalam usaha mengujudkan tujuan perusahaan , maka di perlukan suatu struktur organisasi yang baik .Struktur organisasi ini adalah sangat penting dalam mempermudah konsentrasi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya .

Dengan penjelasan (uraian tugas) dari struktur organisasi berarti memperjelas spesifikasi pekerjaan dari setiap karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing .

Struktur organisasi perusahaan berguna untuk mencapai pekerjaan yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan , maka sebaiknya pembagian pekerjaan dapat di perjlas .

Salah satu factor yang dapat menunjang tercapainya pekerjaan yang efektif dan efisien yaitu diadakannya pembagian tugas , wewenang dan tanggung jawab pada masing-masing karyawan , Struktur organisasi di samping mempermudah pengawasan atau terjadinya penyelewengan di dalam tubuh perusahaan tersebut .

Hubungan kata kerja ini dapat di perlihatkan skema yang bentuk hubungan atau bagian dengan bagian lain yang ada di dalam perusahaan untuk organisasi CV.Citra Persada Utama Makassar di lihat sebagai berikut :



Adapun tugas dan kewajiban serta wewenang dan tanggung jawab untuk masing-masing jabatan sesuai dengan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan adalah sebagai pengambil keputusan dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan perusahaan .
2. Wakil pimpinan mempunyai fungsi dan tanggung jawab dealam melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan segala kegiatan atas perintah pimpinan.
 - b. Berhak mewakili pimpinan baik di dalam maupun diluar perusahaan bila pimpinan berhalangan.
3. Bagian pembukuan /administarsi yang dipimpin oleh seorang kepala bagian ,dengan tugas pokok yaitu mengurus dan menyelenggarakan pembukuan dan administarsi perusahaan.
4. Bagian keuangan yang dipimpin oleh seorang kepala bagian dengan tugas pokok yaitu :sebagai bendahara/kasir yaitu menerima pembelian bahan membayar gaji pegawai serta upah buruh dan ketentuan lain perusahaan .
5. Bagian pemasaran dikepalai oleh seorang kepala bagian dan membawahi seksi pembelian dan seksi penjualan.

4.3 Aspek Pemasaran

Sebagaimana diketahui bahwa pemasaran merupakan masalah yang fundamental bagi perusahaan sebab tanpa pemasaran suatu perusahaan akan mengalami hambatan terhadap penjualan produk karena itulah untuk menunjang peningkatan penjualan bahan bangunan diperlukan adanya kegiatan pemasaran yang cukup memadai.

Demikian keberhasilan CV. Citra Persada Utama dimakassar sebagai distributor bahan bangunan dalam meningkatkan penjualan, tergantung pada bagian pemasaran.

Sesuai dengan kebijaksanaan pimpinan perusahaan untuk memudahkan jangkauan terhadap konsumen, maka dalam memasarkan produk tersebut di pergunakan saluran atau system penyaluran adalah konsumen dapat membeli langsung pada perusahaan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Laporan Keuangan Perusahaan

Pada dasarnya dapat di ahami bahwa keadaan keuangan perusahaan dapat di lihat melali laporan keuangan yang trdiri dari neraca (balance sheet) dan laporan rugi laba (income statement).

Untuk menyusun laporan ke uanagm suatu perusahaan harus menyiapkan data pada setiap akhir periode di suatu pihak dan di pihak lain lapran rugi laba yang di capai mengenai kondisi perusahaan dan hasil-hasil yang di capai periode yang bersangkutan .

Dalam hubungan ini , maka di perlihatkan laporan ke uangan CV . Citra Persada Utama di Makassar pada periode tiga tahun terakhir yang terdiri dari :

1. Neraca CV . Citra Persada Utama Makassar tahun 2008,2009,dan 2010 .
2. Laporan rugi laba CV . Cira Persada Utama Makassar tahun 2007,2009, dan 2010 untuk lebih jelasnya dapAt dilihat pada table berikut :

TABEL 1
CV . CITRA PERSADA UTAMA MAKASSAR
NERACA PER 31 DESEMBER 2008
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA**a. Aktiva Lancar :**

Kas	1.450.000
Bank	1.500.000
Piutang	4.205.000
Persediaan	1.910.780

Jml. Akt. Lancar 9.066.000

b. Aktiva Tetap

Tanah & Bangunan	15.000.000
505.125	
Mesin & Peralatan	1.500.000
1.465.425	
Kendaraan	3.500.000
Inventaris	500.000
26.970.550	
	20.510.000
Penyusutan	(1.020.000)
Jml.Akt.Tetap	19.490.000

C. Total Aktiva
 28.556.000

PASSIVA**a. Hutang Lancar**

Hutang Dagang	1.500.000
Kredit Bank	
Hutang lain-lain	85.450

Jml. Hutang Lancar 1.585.450

b. Modal Sendiri

Modal Dasar	25.
Laba yang di tahan	
Jml.Modal Sendiri	

C. Total Passiva

Sumber : CV . Citra Persada Utama Makassar

TABEL 2
CV . CITRA PERSADA UTAMA MAKASSAR
NERACA PER 31 DESEMBER 2009
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA**c. Aktiva Lancar :**

Kas	1.650.000
Bank	3.800.260
Piutang	4.693.200
Persediaan	4.892.945

Jml. Akt. Lancar 14.946.405
 3.784.000

d. Aktiva Tetap

Tanah & Bangunan	15.000.000
505125	
Mesin & Peralatan	2.500.000
1.595.280	
Kendaraan	3.500.000
Inventaris	1.112.000
27.100.405	
	22.510.000
Penyusutan	(2.174.000)
Jml.Akt.Tetap	19.938.000

C. Total Aktiva 34.884.405
 34.884.405

PASSIVA**a. Hutang Lancar**

Hutang Dagang	3.100.000
Kredit Bank	420.000
Hutang lain-lain	264.000

Jml. Hutang Lancar

b. Modal Sendiri

Modal Dasar	25.
Laba yang di tahan	
Jml.Modal Sendiri	

C. Total Passiva

Sumber : CV . Citra Persada Utama Makassar

TABEL 3
CV . CITRA PERSADA UTAMA MAKASSAR
NERACA PER 31 DESEMBER 2010
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA**PASSIVA****a. Aktiva Lancar :****a. Hutang Lancar**

Kas	2.150.000	Hutang Dagang	4.005.950
Bank	4.200.000		
Piutang	5.275.000	Kredit Bank	
1.250.000			
Persediaan	5.472.855	Hutang lain-lain	147.955
Jml. Akt. Lancar	17.097.855	Jml. Hutang Lancar	
5.403.905			

b. Aktiva Tetap**b. Modal Sendiri**

Tanah & Bangunan	15.000.000	Modal Dasar	25.
505125			
Mesin & Peralatan	2.450.000	Laba yang di tahan	
1.799.825			
Kendaraan	5.000.000	Jml. Modal Sendiri	
Inventaris	1.651.000		
27.304.95000.			
	24.101.000		
Penyusutan	(2.490.000)		
Jml. Akt. Tetap	21.611.000		

C. Total Aktiva
 38.708.855

38.708.855

C. Total Passiva

Sumber : CV . Citra Persada Utama Makassar

TABEL 4
CV . CITRA PERSADA UTAMA MAKASSAR
NERACA PER 31 DESEMBER 2008
(DALAM RUPIAH)

Hasil penjualan neto	68.784.444,-
Harga Pokok Penjualan	<u>80.470.399,-</u>
Laba Penjualan	6.314.045
Biaya Operasi :	
Biaya Umum & Administrasi	1.662.975,-
Biaya Penjualan	<u>1.008.625,-</u>
Jumlah Biaya Operasi	<u>2.671.600,-</u>
Laba Operasi	3.642.445,-
Bunga	
Laba Sebelum Pajak	3.642.445,-
Pajak 10%	<u>364.200,-</u>
Laba Bersih	3.278.245,-

Sumber : CV. Citra Persada Utama

TABEL 5
CV . CITRA PERSADA UTAMA MAKASSAR
NERACA PER 31 DESEMBER 2009
(DALAM RUPIAH)

Hasil penjualan neto	91.692.380,-
Harga Pokok Penjualan	<u>82.506.165,-</u>
Laba Penjualan	9.186.215
Biaya Operasi :	
Biaya Umum & Administrasi	2.786.925,-
Biaya Penjualan	<u>2.100.005,-</u>
Jumlah Biaya Operasi	<u>4.886.930,-</u>
Laba Operasi	4.299.285,-
Bunga	<u>580.800,-</u>
Laba Sebelum Pajak	3.718.485,-
Pajak 10%	<u>371.800,-</u>
Laba Bersih	<u>3.346.685,-</u>

Sumber : CV. Citra Persada Utama

TABEL 6
CV . CITRA PERSADA UTAMA MAKASSAR
NERACA PER 31 DESEMBER 2010
(DALAM RUPIAH)

Hasil penjualan neto	57.625.385,-
Harga Pokok Penjualan	<u>84.593.435,-</u>
Laba Penjualan	13.058.950
Biaya Operasi :	
Biaya Umum & Administrasi	3.480.000,-
Biaya Penjualan	<u>4.860.000,-</u>
Jumlah Biaya Operasi	<u>8.340.000,-</u>
Laba Operasi	4.718.950,-
Bunga	<u>1.020.000,-</u>
Laba Sebelum Pajak	3.698.950,-
Pajak 10%	<u>369.800,-</u>
Laba Bersih	3.329.150,-

Sumber : CV. Citra Persada Utama

5.2 Analisa Ratio Aktifitas Dan Rentabilas perusahaan

Untuk melihat tingkat aktifitas dan renhabilitas dari CV.Citra Persada Utama maka terlebih dahulu di kemukakan hasil ratio aktifitas dan rentabilitas sesuai dengan rumus yang tlah di kemukakan sebelumnya , maka perhitungannya adalah sebagai berikut .

$$1. \text{ Total Asests turnover} = \frac{\text{Hasil penjualan neto}}{\text{Jumlah aktiva}} = \dots \text{kali}$$

(Perputaran assets)

Perputaran assets merupakan penilaian terhadap evektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk mendapatkan penjualan .

Tabel

CV. Citra Persada Utama Makassar

Hasil Penjualan Neto Dan Jumlah Aktiva

Tahun 2008-2010

Tahun	Hasil Penjualan neto (RP)	Jumlah Aktiva
2008	86.784.444	28.556.000
2009	91.692.380	34.884.405
2010	97.652.385	38.708.855

Sumber data setelah di olah

$$\text{Total Asest Ternover} = \frac{86.784.444}{28.556.000}$$

$$\text{Tahun 2008} = 3.04 \text{ kali}$$

Perputaran aset adalah kemampuan perusahaan menggunakan hasil penjualan pada tahun 2008 adalah sebesar 3,04 kali .

$$\text{Total Asest Ternover} = \frac{91.692.380}{34.884.405}$$

$$\text{Tahun 2009} = 2.63 \text{ kali}$$

Pertukaran asset adalah kemampuan perusahaan menggunakan seluruh hartanya untuk menghasilkan penjualan pada tahun 2008 adalah sebesar 2,52 kali .

Perdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukan bahwa perputaran asset perusahaan menggunakan seluruh hartanya untuk menghasilkan penjualan pada tahun 2010 adalah sebesar 2,52 kali .Disini Nampak bahwa pada tahun 2008 terjadi kenaikan sejalan dengan meningkatnya rentabilitas ekonomis . Dan pada tahun 2009 serta tahun 2010 mengalami penurunan . Ini di sebabkan oleh kenaikan hasil penjualan sebesar Rp. 91.692.380 pada tahun 2009 di ikuti oleh peingkatan total aktivas sebesar Rp. 34.884.405 . Kemudian penurunan total asset turnover pada tahun 2010 di sebabkan oleh peningkatan hasil penjualan sebesar Rp. 97.625.385. Di ikuti oleh peningkatan total aktivitas sebesar Rp. 38.708.855.

2. Inventori turnover = $\frac{\text{Harga Pokok penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$ =kali

(Pertukaran Persediaan) Persediaan rata-rata

Perputaran persediaan merupakan pengukuran trhadap evektifitas perusahaan dalam menggunakan persediaan .

$$\begin{aligned}
 - \text{ Total Asest Ternover} &= 91.692.380 \\
 \text{Tahun 2008} &= \frac{91.692.380}{34.884.405} \\
 &= 2,63 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perputaran persediaan perusahaan dalam menjalankan operasinya pada tahun 2008 sebesar 42,11 kali

$$\begin{aligned}
 - \text{ Total Aset Turnover} &= 82.506.165 \\
 \text{Tahun 2009} &= \frac{3.401.863}{139,24} \\
 &= 24,52 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Perputaran persediaan perusahaan menjalankan operasinya pada tahun 2009 sebesar 24,52 kali

$$\begin{aligned}
 - \text{ Total Aset Turnover} &= 84.593.435 \\
 \text{Tahun 2010} &= \frac{5.182.900}{313,62} \\
 &= 16,32 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perputaran perusahaan dalam menjalankan operasinya pada tahun 2010 sebesar 16,32 kali .

Disini Nampak bahwa pada tahun 2008 terjadi kenaikan sejalan dengan meningkatnya perputaran persediaan dan pada tahun 2009 serta 2010 mengalami

penurunan . Ini di sebabkan oleh kenaikan harga pokok penjualan menjadi Rp.

.82.506.165 pada tahun 2009 di ikuti oleh peningkatan persediaan rata-rata sebesar

Rp. 3.401.863 kemudian penurunan pada tahun 2010 di sebabkan oleh peningkatan

harga pokok penjualan menjadi Rp. 84.593.435 .Di ikuti oleh peningkatan persediaan

rata-rata sebesar Rp. 5.182.900

3. Working capital turnover = Hasil penjualan neto =kali

(perputaran modal kerja) $\frac{A.k \text{ lancar} - H.t \text{ lancar}}$

Working capital turnover = 86.784.444

Tahun 2008 $\frac{9.066.000 - 1.585.450}{86.784.444}$

86.784.444

7.480.550

= 11,60 kali

Perputaran modal kerja (aktiva lancar) adalah kemampuan perusahaan menggunakan

modal kerja keseluruhan dalam menghasilkan penjualan pada tahun 2009 sebesar

8,21 kali .

- Working capital turnover = $\frac{97.652.380}{17.097.855 - 5.403.905}$

Tahun 2010

17.097.855 – 5.403.905

$\frac{97.652.385}{11.693.950}$

8,35 kali

= 8,35 kali

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (aktiva lancar) perusahaan menggunakan modal kerja keseluruhan dalam menghasilkan penjualan pada tahun 2010 sebesar 8,35 kali.

Tahun 2008 terjadi kenaikan sejalan dengan meningkatnya perputaran modal kerja pada tahun 2009 mengalami penurunan di sebabkan oleh kenaikan hasil penjualan sebesar Rp. 91.692.380

Diikuti oleh peningkatan aktiva lancar sebesar Rp. 14.964.485 dan hutang lancar sebesar Rp.3.784.000 kemudian pada tahun 2010 mengalami kenaikan sejalan dengan meningkatnya perputaran modal kerja.

2 .Ratio Rentabilitas

Yaitu menunjukkan tingkat ke untungan dal tingkat evesiansi perusahaan dengan rumus :

$$1. \text{Net Provit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Hasil Penjualan Neto}} \times 100 \%$$

Net provit margin meupakan tingkat evesiansi perusahaan dalam menggunakan keuntungan yang marginal

$$1. \text{Net Provit Margin} = \frac{3.278.245}{86.784.444} \times 100 \%$$

2008

$$= 3,78 \%$$

Net provil margin yang di capai perusahaan pada tahun 2008 sebesar 3,78 %

$$1. \text{Net Provit Margin} = \frac{3.346.685}{97.652.385} \times 100 \%$$

2009

$$= 3,65 \%$$

Dari hsail perhitungan di atas menunjukkan bahwa net profil margin yang di capai perusahaan pada tahun 2009 sebesar 3,65 % .

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{3.329.150}{97.652.385} \times 100\%$$

$$2010$$

$$= 3,41\%$$

Net profit margin yang di capai perusahaan pada tahun 2010 sebesar 3,41 kali .
 Pada tahun 2008 sampai tahun 2010 terjadi penurunan net profit margin hal
 ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menggunakan dana belum efisien
 dalam meningkatkan aktivitas usahanya .

$$3. \text{ Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Modal Perusahaan}} \times 100\%$$

Rentabilitas Ekonomi menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan
 modalnya untuk menghasilkan keuntungan .

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{3.642.445}{26.970.550} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2008}$$

$$= 13,51\%$$

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi yang
 di capai perusahaan pada tahun 2008 sebesar 13,51 % .

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{3.718.485}{34.884.405} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2009} \quad 34.884.405$$

$$= 10,64 \%$$

Rentabilitas ekonomi pada tahun 2009 sebesar 10,64 %

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{3.698.950}{38.708.885} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2010} \quad 38.708.885$$

$$= 9,56 \%$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi yang di capai perusahaan pada tahun 2010 9,56 % . Pada tahun 2008 terjadi kenaikan sejalan dengan peningkatan rentabilitas ekonomi dan pada tahun 2009 serta 2010 mengalami penurunan .Ini di sebabkan oleh kenaikan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp. 3.718.485 pada tahun 2009 di ikuti oleh peningkatan jumlah modal perusahaan sebesar Rp. 34.884.405 .Kemudian pada tahun 2010 menurun di sebab kan oleh penurunan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.3.698.950. Di ikuti oleh peningkatan jumlah modal sebesar 38.708.855.

$$3. \text{ Rentabilitas Modal sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Perusahaan}} \times 100\%$$

Rentabilitas modal sendiri, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan terhadap pemilik modal sendiri dalam perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal sendiri} &= \frac{3.278.245}{26.970.550} \times 100\% \\ \text{Tahun 2008} &= 12,15\% \end{aligned}$$

Rentabilitas modal sendiri yang di capai perusahaan pada tahun 2008 sebesar 12,15 %

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal sendiri} &= \frac{3.329.150}{27.304.950} \times 100\% \\ \text{Tahun 2008} &= 12,19\% \end{aligned}$$

Rentabilitas modal sendiri yang di capai perusahaan pada tahun 2008 sebesar 12,19 % .Disini Nampak bahwa pada tahun 2008 terjadi kenaikan sejalan dengan meningkatnya rentabilitas modal sendiri, maka pada tahun 2010 mengalami penurunan . Ini di sebabkan meningkatnya laba bersih setelah pajak di kuti oleh peningkatan jumlah modal sendiri .

5.3 Perbandingan Ratio Aktivitas dan Rentabilitas

Hasil perhitungan sebelumnya dapat memberikan gambaran atau informasi yang lebih jelas mengenai perbandingan ratio aktivitas dan rentabilitas dapat dilihat pada table VIII.



Tabel VIII

CV. CITRA PERSADA UTAMA MAKASSAR
PERBANDINGAN RATIO AKTIVITAS DAN
RENTABILITAS TAHUN 2008-2010

PERIODE	2008	2009	2010
(1.). Ratio Aktivitas :			
1. Ttl. Aset turn	3.04 X	2.63 X	2.52 X
2. Inventori turn	42.11X	24.25 X	
16.32X			
3. Working cap. Turn	11.60X	8.21X	8.35X
(2). Ratio Rentabilitas :			
1. Net profil margin	3.78 %	3.65 %	3.41 %
2. Rentabilitas eknomi	12.76 %	10.64 %	9.56%
3. Rentabilitas m.sendiri	12.15 %	12.35 %	

Sumber data setelah di olah

Melihat data table di atas perbandingan ratio aktifitas dan rentabilitas dapat di ketahui bahwa :

1. Pada tahun 2010 terjadi penurunan total asset terjadi penurunan net profil margin .Di satu pihak penurunan total asset turnover di lain pihak serta rentabilitas secara tercermin karena perusahaan semakin menarik perusahaan ini adalah menurunnya perputaran asset oleh kenaikan hasil penjualan sebesar Rp. 91.962.380 .Pada tahun 2008 di ikuti oleh peningkatan total aktiva sebesar Rp. 34.884.405 kemudian penurunan total asset turnover pada tahun 2010 di sebabkan oleh peningkatan hasil penjualan sebesar Rp. 97.652.385 di ikuti oleh peningkatan total aktiva sebesar Rp. 38.708.855. Adapun perputaran asset yang di capai dalam tahun 2008 adalah 3,04 X , 2009 2,63 X dan 2010 2,52 . Dengan demikian Skripsi ini di terima (Tterbukti).

BAB VI

Kesimpulan Dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pengukuran terhadap perolehan labadan tindakan rentabilitas sebagai berikut

-Net profil pada tahun 2008 sebesar 3,78%, 2009 sebesar 3,65% dan tahun 2002 2010 sebesar 9,56%

2. rentabilitas modal sendiri pada tahun 2008 sebesar 12,15%, 2009 sebesar 12,35% dan 2010 sebesar 12,19%.

2. Pada tahun 2002 terjadi penurunan net profil terjadi net profil margin disatu pihak dan penurunan total assets ternover marginpihak lain tetap pada rentabilitas secara terus menerus meningkat dari tahun 2009 hal ini tarcermin karena perusahaan semakin menari modal pinjaman.

3. penyebab utama dari rentabilitas perusahaan ini adalah menurunnya perputaran aseets oleh karena peningkatan modal yang di opoerasikan lebih tinggi daripada peningkatan hasil penjualan.

Adapun perputaran assets yang dicapai dalam tahun 2008.adalah 3,04 kali,2009 2,6333 dan 2010,2,52 kali.

Dengan demikian ,hipotesis yang diajukan dlam pembahasan skripsi ini diterima (terbukti).

6.2.Saran-Saran

Mengacu pada kesimpulan dikemukakan maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- 1.disarankan agar sebaiknya perusahaan dapat menggunakan perlatan analisis perhitungan yang baik dan akurat yang dapat menunjang kelandsungan hidup perusahaan didalam mendapatkan laba,dan menggunakan dananya secara optimal.
- 2.Dari segi efektivitas perusahaan ,sebaiknya peningkatan dan yang dikeluarkan (dioperasikan agar tidallebih tinggi dai peningktan hasil penjualan sehingga putaran asets dan rentabilitas tidak mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwi, Syarifuddin. 1994. Alat-Alat Analisa Dalam Pembelajaran, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- aridwan, Zaki. 1993. Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan. Penerbit BPEE, Edisi I, Yogyakarta.
- Hartoko. 1992. Akutansi Untuk Usahawan, Cetakan II, Lembaga Penerbit Fekon UI, Yogyakarta.
- ed Weston and Eugeno F. Brigham. 1992. Manajerial Finance, (Fith Edition Hindsdale III ionis : The briden Press) diterjemahkan oleh Tien Kartini Raf.
- nt, Pearson, 1992. Basic Bisinness Finance, Homewood, liinoi : Richard D. Irwin, secon Printing. Diterjemahkan oleh R. A. Fadly.
- driyo, 1992=2, Manajemen Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kedua. BPEE Universitas Gadjja Mada, Yogyakarta.
- unawir. 1991. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty. Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Ghalia Indonesia.

itisemoto, Alex S. 1993. Pembelaan Perusahaan, Edisi I, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

oyanto, bambang, 1994. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, Penerbit PY-LPM-Hanindita, Yogyakarta.

amsuddin, Lukman, 1992. Manajemen Keuangan Perusahaan, Penerbit PY-LPM-Hanindita, Yogyakarta.

an horne, James C. 1992. Financial Manajemen and Policy (Pratice Hall of Make Private United New Delhi).





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Afandi Razak
NIM : 10572 858 06
Nama Pembimbing : 1.
2.
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan Modal Dalam Hubungannya Dengan Rentabilitas
Ekonomi Perusahaan Pada CV. Citra Persada Utama Makassar .

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf
Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali			